Procedia of Engineering and Life Science Vol. 10 No.1 2026
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Business Feasibility Analysis at the Toko Tani Indonesia Center at the Food and Agriculture Office of Sidoarjo Regency

Analisis Kelayakan Usaha pada Toko Tani Indonesia Center Di Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo

Dewi Nur Ayuningtyas[1], Tedjo Sukmono[2]

[1, 2] Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: dewinurayuningtyas01@gmail.com [1], thedjoss@umsida.ac.id [2]

Abstract. *General Background Business feasibility analysis serves as a comprehensive evaluation framework to determine the viability of commercial initiatives and developmental projects. Specific Background This study investigates the business feasibility of the Toko Tani Indonesia Center (TTIC) managed by the Department of Food and Agriculture of Sidoarjo Regency as a marketing channel for MSME products and a provider of affordable food commodities. Knowledge Gap Although the store holds significant potential to support the regional economy, empirical evaluations addressing low customer visits and limited public awareness remain unaddressed. Aims This research aims to analyze business viability across legal, market and marketing, financial, technical and operational, management and human resources, economic and social, as well as environmental aspects. Results Findings demonstrate that the business is feasible for development, yielding a Benefit Cost Ratio (BCR) of 2.02, alongside adequately fulfilled legal, technical, managerial, and environmental aspects. Novelty This work provides a multi-aspect feasibility evaluation specifically focused on government-backed agricultural retail outlets supporting regional MSMEs. Implications Strengthening promotional strategies and operational management is essential to increase customer traffic and sales volume.*

Keywords *Industrial Feasibility Study, Market Aspect, Legal Aspect, Technical Aspect, Financial Aspect*

Abstrak Latar Belakang Umum Analisis kelayakan bisnis berfungsi sebagai kerangka evaluasi komprehensif untuk menentukan kelayakan inisiatif komersial dan proyek-proyek pembangunan. Latar Belakang Khusus Penelitian ini mengkaji kelayakan bisnis Toko Tani Indonesia Center (TTIC) yang dikelola oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo sebagai saluran pemasaran produk UMKM dan penyedia komoditas pangan yang terjangkau. Kesenjangan Pengetahuan Meskipun toko ini memiliki potensi signifikan untuk mendukung perekonomian daerah, evaluasi empiris yang membahas rendahnya kunjungan pelanggan dan kesadaran masyarakat yang terbatas masih belum teratasi. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis dari berbagai aspek, yaitu aspek hukum, pasar dan pemasaran, keuangan, teknis dan operasional, manajemen dan sumber daya manusia, ekonomi dan sosial, serta lingkungan. Hasil Temuan menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk dikembangkan, dengan Rasio Manfaat terhadap Biaya (RMB) sebesar 2,02, serta aspek hukum, teknis, manajerial, dan lingkungan yang terpenuhi secara memadai. Keunikan Karya ini memberikan evaluasi kelayakan multi-aspek yang secara khusus berfokus pada gerai ritel pertanian yang didukung pemerintah untuk mendukung UMKM regional. Implikasi Penguatan strategi promosi dan manajemen operasional sangat penting untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan volume penjualan.

Kata Kunci Studi Kelayakan Industri, Aspek Pasar, Aspek Hukum, Aspek Teknis, Aspek Keuangan

I. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia tengah mengalami pertumbuhan yang signifikan, khususnya dalam sektor bisnis. Peluang berwirausaha dalam kehidupan sehari-hari menjadi fokus utama masyarakat untuk memperoleh sumber pendapatan[1]. Perkembangan yang terus berubah menuntut pelaku setiap usaha untuk menyusun perencanaan yang tepat dan terstruktur sebelum memulai maupun menjalankan usahanya[2]. Usaha merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan sebagai landasan sekaligus sumber potensi dalam menemukan peluang-peluang bernilai guna mencapai kemajuan[3]. Sehingga setiap perusahaan harus mempunyai strategi yang bisa digunakan untuk bersaing dengan perusahan lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh individu maupun badan usaha dan memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha mikro tersebut meliputi usaha di bidang kebutuhan pokok, kuliner, serta agribisnis[1]. Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang dikenal memiliki sektor UMKM yang berkembang pesat serta didukung oleh potensi sumber daya khas dan kekayaan budaya

daerahnya. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur tahun 2023, jumlah UMKM di Kabupaten Sidoarjo mencapai 44.509 unit. Angka tersebut menunjukkan bahwa UMKM berperan signifikan dalam mendukung perekonomian daerah[4].

Saat ini semakin banyak minimarket dan toko-toko dengan harga yang ditawarkan umumnya cenderung lebih mahal dibandingkan dengan toko tradisional[5]. Salah satunya yaitu keberadaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) yang keberadaannya di tengah kota Sidoarjo. Toko Tani Indonesia Center (TTIC) adalah toko yang berbasis minimarket yang menyediakan bahan pokok dan produk hasil pengolahan bahan pangan dari beberapa UMKM di bawah pengelolaan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo. Lokasi Toko Tani Indonesia Center (TTIC) ini berada di tengah Kota Sidoarjo tepatnya di daerah Jetis, Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo dengan harga produk yang di jual di Toko Tani Indonesia Center (TTIC) tergolong murah. Namun masih sedikit masyarakat yang kurang familiar adanya toko ini sehingga perlu dilakukan upaya tindakan untuk mengembangkan toko ini. Oleh karena itu pentingnya studi kelayakan usaha untuk menganalisis kelayakan usaha dan mengevaluasi upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan toko ini.

Kelayakan merupakan suatu kajian atau analisis yang dilakukan secara menyeluruh untuk menilai apakah suatu usaha yang dijalankan akan mampu menghasilkan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan[6]. Studi kelayakan usaha adalah kegiatan yang secara menyeluruh memeriksa kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan apakah bisnis atau perusahaan layak untuk didirikan dan dijalankan[7]. Studi kelayakan usaha atau bisnis merupakan suatu penelitian yang mencakup berbagai aspek, mulai dari aspek hukum, ekonomi, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan aspek keuangan[8]. Terdapat beberapa hal yang perlu dikaji dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan studi kelayakan bisnis untuk menentukan apakah suatu usaha layak dijalankan atau tidak. Aspek-aspek tersebut kemudian dievaluasi, diukur, dan dihitung berdasarkan standar yang telah ditetapkan serta peraturan yang berlaku dan disetujui[9].

Tujuan utama dilaksanakannya studi kelayakan bisnis adalah untuk menemukan solusi serta merumuskan strategi yang mampu mengatasi kendala dan menekan risiko yang berpotensi terjadi di masa mendatang. Studi kelayakan usaha tidak hanya sekedar menentukan apakah suatu usaha didirikan layak atau tidak, tetapi juga merupakan proses penelitian yang melibatkan analisis komprehensif terhadap perencanaan usaha yang akan dijalankan[10]. Selain itu, seluruh aspek tersebut dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan studi kelayakan, dan hasil analisisnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan[11]. Evaluasi kelayakan usaha dilakukan melalui serangkaian analisis untuk menilai apakah suatu rencana bisnis dapat terwujud atau belum. Jika dinyatakan layak, usaha tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat, baik finansial maupun nonfinansial, yang sebanding dengan investasi yang telah dikeluarkan[8].

METODE

Lokasi penelitian ini di lakukan di Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Desa Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, analisis data, dan studi literatur.

A. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang menjadi objek penelitian[12]. Observasi pada penelitian ini melihat lokasi objek penelitian dan sekitar lokasi objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

B. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan narasumber sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut[13]. Kegiatan wawancara untuk penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait Toko Tani Indonesia Center (TTIC).

C. Analisis data

Analisis data merupakan tahapan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai objek atau fenomena sosial yang diteliti. Pemahaman tersebut diperoleh melalui pengolahan dan penafsiran terhadap sejumlah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian[14]. Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengolah data hasil wawancara dan observasi sehingga lebih mudah dipahami

D. Studi Literatur

Studi literatur pada penelitian ini digunakan untuk menulis dan membaca beberapa topik yang di bahas.

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis yang digunakan yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek lingkungan. Pada tabel 1 di bawah ini menjabarkan indikator – indikator yang di gunakan dalam menganalisis studi kelayakan usaha.

Tabel 1 Aspek Studi Kelayakan Usaha dan Indikatornya

No	Aspek	Indikator

1.	Aspek hukum	Perizinan dan legalitas dari usaha, perizinan dan legalitas produk yang di jual.
2.	Aspek pasar dan pemasaran	Target pasar, strategi pemasaran, dan bauran pemasaran 7P (*product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*)
3.	Aspek keuangan	Dilihat dari nilai *Benefit Cosf Ratio* (BCR)
4.	Aspek teknis dan operasi	Sarana dan prasarana, Lokasi usaha, peralatan, layout toko
5.	Aspek manajemen dan sumber daya manusia	Bentuk usaha, struktur organisasi, sistem operasional kerja.
6.	Aspek ekonomi dan sosial	Lingkungan Ekonomi, Lingkungan sosial budaya.
6.	Aspek lingkungan	Dampak lingkungan terhadap masyarakat sekitar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Tani Indonesia Center (TTIC) adalah suatu toko atau usaha yang dikelola oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo dengan toko yang berbasis seperti minimarket. Produk yang di jual di Toko Tani Indonesia Center (TTIC) meliputi produk sembako, hasil pengolahan makanan dari beberapa UMKM dan produk lainnya. Namun toko ini jarang ada pembeli sehingga pengelola Toko ini berusaha untuk mengembangkan Toko ini agar masyarakat lebih mengenal toko ini dan tertarik untuk belanja di sini. Oleh karena itu perlu dilakukannya analisis kelayakan usaha untuk mengetahui apakah usaha ini layak atau tidak layak untuk berkembang serta usulan apa yang seharusnya di berikan. Berikut hasil dari analisis studi kelayakan usaha ini dapat dijadikan pertimbangkan pengelola Toko ini dalam mengembangkan usahanya.

A. Analisis Aspek Hukum

Aspek hukum mengkaji kemampuan pelaku usaha dalam ketentuan peraturan-undangan serta persyaratan perizinan yang diperlukan untuk memenuhi menjalankan bisnis di suatu wilayah. Melalui analisis aspek hukum, dapat dinilai kelayakan legalitas usaha yang dijalankan, kesesuaian bentuk badan hukum dengan konsep bisnis yang direncanakan, serta kemampuan usaha yang diusulkan dalam memenuhi seluruh persyaratan perizinan yang berlaku[15]. Dalam hal legalitas Toko Tani Indonesia Center (TTIC), pada tahun 2020 provinsi secara resmi menyerahkan SK (Surat Keterangan) yang menyatakan Toko ini resmi dibuka dengan perizinan yang resmi. Dalam produk yang dijual sudah terdapat label halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia). Pada produk bahan olahan juga mendapatkan izin dari PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dan Dinas kesehatan. Pada produk beras juga sudah terdaftar izin edarnya dan harus memenuhi standar kualitas.

B. Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran membahas mengenai potensi pasar, proyeksi pertumbuhan permintaan produk di masa depan, berbagai hambatan yang mungkin dihadapi seperti persaingan, serta strategi-strategi yang diterapkan dalam kegiatan pemasaran[11]. Aspek pemasaran merupakan komponen krusial dalam perusahaan yang perlu terus dijalankan dan dikembangkan. Pemasaran sendiri adalah suatu sistem kegiatan bisnis yang terintegrasi, yang bertujuan untuk merencanakan produk, menetapkan harga, melaksanakan promosi, serta mendistribusikan produk kepada konsumen[1]. Toko Tani Indonesia Center (TTIC) menjual produk sembako dan pengolahan pangan dengan harga terjangkau dan kualitas terjamin sehingga target pasar Toko Tani Indonesia Center (TTIC) adalah semua masyarakat. Dalam memasarkan produknya Toko Tani Indonesia Center (TTIC) hanya bermodalkan mulut ke mulut dan menggunakan sosial media instagram yang jadi satu dengan dinas. Selain itu Toko Tani Indonesia Center (TTIC) juga memasarkan produknya pada pameran UMKM pasar tani yang di selenggarakan 1 bulan sekali oleh dinas. Dilihat dari segi pemasaran, lokasi Toko Tani Indonesia Center (TTIC) ini berada dalam kawasan dinas yang area depan toko di tutupi dengan pagar dan tidak ada keterangan nama toko atau bener pada area toko sehingga masyarakat kurang tahu bahwasannya terdapat toko tani pada area dinas. Pada tabel 2 berikut ini adalah konsep bauran pemasaran yang telah dilakukan oleh Toko Tani Indonesia Center (TTIC).

Tabel 2. Bauran Pemasaran (Marketing Mix)

No	Bauran Pemasaran	Keterangan
1.	*Product*	Produk yang di jual berupa sembako, hasil pengolahan pangan dari UMKM, dan produk kebutuhan lainnya.
2.	*Price*	Harga jual tergantung jenis produk seperti harga beras 5kg kualitas premium sebesar Rp. 85.000.
3.	*Place*	Toko Tani Indonesia Center (TTIC) berada di daerah Jetis, Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo yang berada ditengah kota sehingga memudahkan para UMKM untuk menitipkan barang dagangannya.
4.	*Promotion*	Promosi di lakukan hanya dengan mulut ke mulut dan sesekali di posting pada akun media sosisal instagram dinas.
5.	*People*	Terdapat 1 orang yang mengelolah usaha ini yang bertugas untuk menjaga dan melayani pembeli namun untuk penanggung jawab diserahkan kepada kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo.
6.	*Process*	Para UMKM datang minitipkan produknya di toko ini yang selanjutnya akan dijualkan oleh toko ini.
7.	*Phisycal Evidence*	Toko Tani Indonesia Center (TTIC) berada di kawasan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo

C. Analisis Aspek Keuangan

Aspek keuangan merupakan sumber data pemasukan serta pengeluaran dalam suatu usaha. Analisis pada aspek ini bertujuan untuk menilai secara komprehensif seluruh komponen yang membutuhkan pembiayaan dan modal kerja dalam rangka analisis investasi[16]. Hingga saat ini toko ini belum menyusun laporan keuangan secara detail, hanya dilakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Berikut estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan pada toko ini.

Tabel 3. Tabel Pendapatan dan Biaya

Jenis	**Estimasi Jumlah**
Pendapatan (Penjualan Produk)	4.100.000
Pengeluaran Biaya:	
Pembelian Peralatan	1.250.000
Biaya Admin Transfer	255.0000
Kerugian Telur	170.000
Service AC	355.0000
Total	2.030.000 per tahun

Dalam penelitian ini, analisis aspek keuangan digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha dengan menerapkan metode *Benefit Cost Ratio* (BCR). Metode BCR bertujuan untuk mengukur besarnya manfaat yang diperoleh dari suatu usaha. Secara umum, BCR merupakan perbandingan antara total manfaat atau keuntungan yang diterima dengan total biaya yang telah dikeluarkan[17]. Adapun rumus untuk menghitung *Benefit Cost Rasio* (BCR) sebagai berikut:

$$\text{BCR} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

Sumber:[17].

Adapun kriteria penentuan Benefit *Cost Rasio* (BCR) sebagai berikut[18]:

BCR ≥ 1, maka usaha layak dilakukan

BCR ≤ 1, maka usaha tidak layak di lakukan

Diperoleh nilai BCR sebagai Berikut:

$$\text{BCR} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$\text{BCR} = \frac{4.100.000}{2.030.000}$$

BCR = 2,02

Dari perhitungan di atas didapatkan nilai *Benefit Cost Rasio* (BCR) sebesar 2,02, maka usaha layak untuk dilakukan

atau dilanjutkan.

D. Analisis Aspek Teknis atau Operasi

Aspek teknis dan teknologi merupakan kajian yang dilakukan untuk menilai kemampuan pemilik usaha dalam menjalankan kegiatan operasional, yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana, pemilihan lokasi usaha, serta penataan *layout* Toko[19]. Berikut ini analisis aspek teknis atau operasi:

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan oleh toko ini termasuk sudah lengkap meliputi rak *display* untuk menata produk, etalase untuk memajang produk, meja kasir, kulkas untuk menyimpan minuman, timbangan, *freezer* untuk bahan pangan yang *fresh*, dan tempat makanan konsumen.

2. Peralatan yang Digunakan

Selain itu terdapat peralatan yang digunakan dalam operasional toko ini bersifat sederhana dan mudah diperoleh seperti kalkulator, rak penyimpanan, dan CCTV untuk keamanan.

3. Lokasi Usaha

Toko Tani Indonesia Center (TTIC) berlokasi di kawasan beberapa dinas di kabupaten Sidoarjo tepatnya berada di daerah Jetis, Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo. Lokasi ini di pilih karena berada di pusat kota sehingga memudahkan konsumen untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

4. *Layout*

Layout toko di susun secara sederhana dan fungsional dengan pengelompokan produk berdasarkan jenis dan karakteristiknya seperti untuk makanan *fresh* di taruh di fleazer. Layout ini bertujuan untuk memudahkan konsumen dalam mencari barang serta mempercepat proses pelayanan.

E. Analisis Aspek Manajemen dan Sumber daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas sangat diperlukan untuk menunjang produktivitas serta kelancaran aktivitas usaha agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal, karena SDM mempunyai peran yang sangat penting dalam operasional perusahaan[20]. Secara umum manajemen dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan[21]. Berikut analisis aspek manajemen dan sumber daya manusia yang meliputi:

1. Lokasi Usaha

Toko Tani Indonesia Center (TTIC) merupakan bentuk usaha yang dikelola oleh bidang ketahanan pangan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo. Visi utama usaha ini mewadahi para pelaku UMKM yang tidak mempunyai tempat berjualan dalam memasarkan produknya di toko ini.

2. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi pengelolaan toko di lakukan dengan sistem manajemen yang telah di tetapkan oleh dinas dan terkoordinasi dengan baik. Untuk struktur organisasinya sendiri ibu kepala dinas menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam usaha ini.

3. Sistem Operasional Kerja

Untuk sistem operasional kerja meliputi jam kerja toko yang mengikuti jam kerja yang ada di dinas yaitu dari jam 08.00 sampai jam 16.00 setiap hari Senin sampai Kamis dan dari jam 08.00 sampai jam 14.00 untuk hari Jumat.

F. Analisis Aspek Ekonomi dan sosial

Dalam analisis aspek ekonomi dan sosial, penilaian dilakukan terhadap manfaat keberadaan usaha tersebut bagi masyarakat. Aspek ekonomi berkaitan dengan perkembangan perusahaan serta dampak positifnya terhadap perolehan keuntungan. Sementara itu, aspek sosial menekankan bahwa perusahaan tidak dapat beroperasi secara mandiri tanpa dukungan pihak lain, sehingga perusahaan perlu memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar[22]. Pada analisis ini yang akan dianalisis yaitu lingkungan ekonomi dan lingkungan sosial budaya. Pada lingkungan ekonomi toko ini yaitu pendapatan dari UMKM bisa meningkat karena pelaku UMKM yang tidak mempunyai tempat bisa memasarkan produknya lewat toko ini. Sedangkan untuk lingkungan sosial budaya yaitu dapat mempererat hubungan antara masyarakat dengan orang yang ada di dinas yang bisa bekerja satu sama lain dan juga kesejahteraan di lingkungan masyarakat dikarenakan beberapa produk merupakan hasil usaha UMKM.

G. Analisis Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan adalah kajian yang menilai dampak yang muncul akibat pelaksanaan suatu kegiatan atau usaha terhadap kondisi lingkungan hidup di sekitar lokasi perusahaan[21]. Berdirinya toko ini hingga saat ini masih belum ada penolakan atau pertentangan dari masyarakat sekitar terkait dampak lingkungan yang di hasilkan. Hal ini disebabkan toko ini mampu mengatasi dampak yang mungkin ditimbulkan Toko. Salah satu tindakan antisipasinya yaitu menyediakan tempat

pembuangan sampah untuk sisa kemasan produk dan sisa makanan sehingga tidak mencemarkan lingkungan sekitar dengan membuang sampah sembarangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis studi kelayakan usaha pada Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan usaha ini layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Dari aspek hukum, Toko Tani Indonesia Center (TTIC) telah memiliki legalitas dan perizinan yang lengkap sehingga operasionalnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dari aspek pasar dan pemasaran, produk yang ditawarkan memiliki kualitas baik dengan harga terjangkau serta target pasar yang luas, namun pada kegiatan promosi masih terbatas sehingga tingkat kunjungan konsumen belum optimal. Aspek keuangan, hasil perhitungan menunjukkan nilai Benefit *Cost Ratio* (BCR) sebesar 2,02 yang berarti usaha layak secara finansial. Dari aspek teknis dan operasional, sarana dan prasarana telah memadai serta lokasi berada di pusat kota sehingga strategis. Dari aspek manajemen dan sumber daya manusia, sistem pengelolaan telah berjalan sesuai struktur organisasi meskipun jumlah tenaga kerja masih terbatas. Dari aspek ekonomi dan sosial, keberadaan toko memberikan manfaat bagi UMKM dengan menyediakan wadah pemasaran produk serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari aspek lingkungan, usaha ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Selain itu perlu adanya usulan tindakan perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan usaha antara lain peningkatan aspek pemasaran dan promosi dengan menambahkan papan nama atau banner yang jelas di area depan toko sehingga mudah terlihat oleh masyarakat. Selain itu pengelola dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp* sebagai sarana promosi produk dan informasi kegiatan toko. Pengembangan strategi penjualan dengan sistem penjualan *online* atau layanan pemesanan melalui media sosial juga dapat menjadi alternatif untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Penguatan manajemen keuangan dengan menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan terstruktur. Penambahan dan peningkatan sumber daya manusia untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dan penjualan. Perluasan kerja sama dengan lebih banyak pelaku UMKM untuk menambah variasi produk yang di jual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sanggat berterima kasih kepada Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo khususnya pada bidang ketahanan pangan yang sudah memberikan kesempatan terbaik untuk melakukan praktek kerja lapangan sehingga dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Toko Tani Indonesia Center (TTIC) yang telah membolehkan melakukan pengambilan data. Penulis menguncapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah sabar membimbing saya dalam penyusunan laporan ini. Penulis juga banyak terima kasih kepada Prodi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mendukung dan mempermudah lancarnya praktek Praktek Kerja Lapangan (PKL) hingga penyusunan akhir dapat di selesaikan dengan baik dan benar.

REFERENSI

[1] H. Meliyana and A. Rohman, “Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Sembako di Desa Keramean dari Aspek Hukum, Aspek Pemasaran, dan Aspek Keuangan,” *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, vol. 2, no. 4, pp. 12–22, 2024.

[2] S. H. Hasyim, “Analisis Kelayakan Usaha ditinjau dari Aspek Pemasaran (Studi Kasus pada Warung Bakso Bagus Kecamatan Rappocini),” *Journal of Economics, Education and Entrepreneurship Studies*, vol. 3, no. 2, pp. 429–436, 2022.

[3] A. R. Siregar and Z. M. Nawawi, “Menumbuhkan Perilaku dan Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis di Kota Medan,” *Jurnal Management & Business*, vol. 2, no. 2, pp. 204–213, 2023, doi: 10.47467/manbiz.v2i2.2004.

[4] T. A. Milenia, “Pengaruh Knowledge Management Terhadap Keberhasilan UMKM dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo),” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 13, no. 5, pp. 1–15, 2024.

[5] N. Afandi, “Strategi Bisnis dan Etos Kerja Toko Sembako Madura dalam Perspektif Ekonomi Syariah,” *Jurnal Kolaboratif Sains*, vol. 7, no. 6, pp. 2037–2044, 2024, doi: 10.56338/jks.v5i9.2779.

[6] P. W. Arnold, P. Nainggolan, and D. Damanik, “Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. 2, no. 1, pp. 29–39, 2020.

[7] A. Laneva, R. Loice, and R. Hartono, “Feasibility Analysis of Padang Restaurant Business in Kota Baru, Baturaja,” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, vol. 9, no. 2, pp. 396–413, 2025.

[8] N. Damayanti, A. T. Widastuti, and B. Paningal, “Analisis Kelayakan Bisnis pada Salon Laulina Beauty Corner Meliputi: Aspek Keuangan, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Hukum dan Aspek Lingkungan,” *Journal of Economics, Management, Business, Accounting*, vol. 3, no. 2, pp. 179–192, 2023.

[9] W. W. Hidayat and E. T. Prasetyo, *Pengantar Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, 1st ed. Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi, 2022.

[10] A. T. Bete’e, D. L. Septiani, and G. Pradana, “Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM Ditinjau dari Aspek Pasar dan Pemasaran (Studi Kasus Sop Ayam Pak Mim Klaten Di Cikarang Selatan),” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 9, no. 1, pp. 221–235, 2024.

[11] L. R. Khotimah, "Analisis Kelayakan Bisnis pada Toserba Saudi Pemalang Cabang Ulujami Ditinjau Dari Aspek Pasar dan Pemasaran," *Business Management Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 59–64, 2023.

[12] G. S. Aleffin, N. Imaningsih, and C. Fadil, "Pembuatan Teknologi Tepat Guna Spinner Sebagai Alat Peniris Minyak Bawang Goreng," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 9, no. 19, pp. 312–318, 2023.

[13] Y. Sutikno, Hosan, and Irawati, "Implementasi Metode Penugasan untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Wawancara untuk Mahasiswa STAB Maitreyawira pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia," *Jurnal Maitreyawira*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2021.

[14] L. Yuliana, "Analisis Tren Citayam Fashion Week Terhadap Preferensi Konsumen Pada Pembelian Produk Second Hand di Carousell," *Jurnal Sekretaris dan Manajemen*, vol. 7, no. 1, pp. 13–17, 2023.

[15] W. Sulistiyowati, *Analisis Kelayakan Usaha*, 1st ed. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019.

[16] I. Rizal and A. Rohman, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Toko Sembako Di Kamal Dilihat dari Aspek Keuangan," *Jurnal Media Akademika*, vol. 2, no. 6, pp. 1–8, 2024.

[17] T. DK, Suhartina, I. S, Agustina, and N. A, "Analisis Return Cost Ratio Dan Benefit Cost Ratio pada Usaha Peternakan Kambing Di Desa Tandassura Kecamatan Limboro," *Jurnal Pertanian Agros*, vol. 25, no. 1, pp. 150–158, 2023.

[18] A. Fitria, D. Hasanah, I. Musthofiyah, S. A. Salsabila, and S. E. Izzulda, "Analisis Studi Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Usaha Kecil Kedai Barokah Kecamatan Sumbersari Jember," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Nusantara*, vol. 2, no. 1, pp. 49–53, 2024.

[19] L. M. Yahya, N. N. Annisa, Y. A. Auliya, and Y. Marzhanda, "Studi Kelayakan Aspek Teknis dan Teknologi UMKM Rakik Pisang Rahmat Di Kabupaten Agam," *Jurnal Kolegal*, vol. 12, no. 1, pp. 11–25, 2024.

[20] F. D. Kurnia and M. T. Abadi, "Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Toko Barokah Collection Karangdadap Pekalongan," *Jurnal Econetica*, vol. 5, no. 2, pp. 110–117, 2023.

[21] R. Agustin, S. N. Aini, L. Romaisyah, and S. R. M. Lestari, "Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis dalam Keputusan Ekspansi (Studi Kasus Batik Lochatara Kediri)," *Jurnal Maneksi*, vol. 13, no. 1, pp. 119–128, 2024.

[22] M. R. Mulyadi and A. Rohman, "Analisis Aspek Ekonomi dan Sosial dalam Studi Kelayakan Bisnis PT Bumi Menara Nusantara - Crab Division Kwanyar Bangkalan," *Jurnal Media Akademika*, vol. 2, no. 6, pp. 1–10, 2024.